

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran penelitian pengaruh kompos kulit buah kakao sebagai campuran media pembibitan dan pupuk NPK (15:15:15) terhadap pertumbuhan bibit kakao.	13
2. Benih kakao varietas hibrida TSH 858 PTPN VII Kab. Pesawaran. A. Label benih pada kemasan benih kakao, B. Bentuk benih kakao, C. Pohon dan buah kakao.	28
3. Penyemaian benih kakao yang digunakan dalam penelitian.	29
4. Kompos kulit buah kakao yang sudah matang.	29
5. Proses penanaman bibit tanaman kakao ke polibag. A. Pembuatan lubang tanam di polibag, B. Bibit kakao diletakkan di lubang tanam tersebut, C. Penanaman bibit kakao.	30
6. Tata letak percobaan pengaruh kompos kulit buah kakao sebagai campuran media pembibitan dan pupuk NPK (15:15:15) terhadap pertumbuhan bibit kakao di rumah kaca.	31
7. Aplikasi pupuk NPK saat umur tanaman kakao 1 dan 3 BST. A. Pembuatan lingkaran di media tanam, B. Penaburan pupuk NPK di sekitar lingkaran tersebut, C. Pupuk yang sudah ditabur diratakan di media tanam, D. Pupuk tersebut ditutup kembali dengan media tanam.	32
8. Korelasi antara bobot basah akar dan bobot basah tajuk tanaman kakao.	50
9. Korelasi antara bobot kering akar dan bobot kering tajuk tanaman kakao.	51
10. Korelasi antara bobot kering akar dan tinggi tanaman kakao.	51
11. Korelasi antara bobot kering akar dan jumlah daun tanaman kakao.	52

12. Korelasi antara bobot kering akar dan diameter batang tanaman kakao.	52
13. Korelasi antara bobot kering akar dan kandungan zat hijau daun tanaman kakao.	53
14. Korelasi antara kandungan zat hijau daun dan tinggi tanaman kakao.	53
15. Korelasi antara kandungan zat hijau daun dan jumlah daun tanaman kakao.	54
16. Korelasi antara kandungan zat hijau daun dan diameter batang tanaman kakao.	54
17. Korelasi antara kandungan zat hijau daun dan bobot kering tajuk tanaman kakao.	55
18. Korelasi antara kandungan zat hijau daun dan bobot kering akar tanaman kakao.	55
19. Pertumbuhan bibit tanaman kakao pada umur 1 bulan setelah <i>transplanting</i> (1 BST). A: Pertumbuhan bibit pada kompos 0% v/v; B: Pertumbuhan bibit pada kompos 12,5% v/v; C: Pertumbuhan bibit pada kompos 25% v/v.	101
20. Pertumbuhan bibit tanaman kakao pada umur 2 bulan setelah <i>transplanting</i> (2 BST). A: Pertumbuhan bibit pada kompos 0% v/v; B: Pertumbuhan bibit pada kompos 12,5% v/v; C: Pertumbuhan bibit pada kompos 25% v/v.	102
21. Pertumbuhan bibit tanaman kakao pada umur 3 bulan setelah <i>transplanting</i> (3 BST). A: Pertumbuhan bibit pada kompos 0% v/v; B: Pertumbuhan bibit pada kompos 12,5% v/v; C: Pertumbuhan bibit pada kompos 25% v/v.	103
22. Pertumbuhan bibit tanaman kakao pada umur 4 bulan setelah <i>transplanting</i> (4 BST). A: Pertumbuhan bibit pada kompos 0% v/v; B: Pertumbuhan bibit pada kompos 12,5% v/v; C: Pertumbuhan bibit pada kompos 25% v/v.	104